

**PERBEDAAN SALINITAS DENGAN PAKAN ALAMI KOMBINASI
TERHADAP PERTUMBUHAN *Diaphanosoma* sp. DI BALAI BESAR
PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG**

ABSTRAK

Oleh

Gigih Janotama Putra

Zooplankton dari ordo Cladocera yaitu *Diaphanosoma* sp. merupakan pakan alami yang baik bagi larva ikan dan udang. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan *Diaphanosoma* sp. adalah faktor pakan dan faktor lingkungan. Salah satu faktor lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan *Diaphanosoma* sp. adalah salinitas. *Diaphanosoma* sp. mempunyai keterbatasan dalam toleransinya terhadap salinitas sehingga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya. Pakan alami yang banyak dimanfaatkan untuk budidaya *Diaphanosoma* sp. antara lain *Tetraselmis* sp., *Nannochloropsis* sp. dan *Dunaliella* sp. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh laju pertumbuhan *Diaphanosoma* sp. terhadap tingkat salinitas berbeda dengan pemberian pakan alami kombinasi.

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Pakan Hidup (Zooplankton) Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung pada bulan Januari sampai bulan Maret 2014. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 6 perlakuan dan 4 ulangan. Data dianalisis dengan analisis sidik ragam (ANOVA) dan diuji lanjut dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan yang terbaik adalah yaitu media salinitas 10 ppt menghasilkan kepadatan populasi *Diaphanosoma* sp. tertinggi sebesar 880 ind/l dan laju pertumbuhan populasinya sebesar 26,45%.

Kata Kunci : *Diaphanosoma* sp., Salinitas, Kepadatan populasi, Laju Pertumbuhan